

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara struktur bangunan Masjid Sa'adah Gurun terdiri dari atap, badan, dan dasar Masjid. Bagian atap Masjid berupa atap tumpang bersusun lima, serta terdapat satu menara dan satu puncak berbentuk gonjong Minangkabau. Kemudian Masjid ini memiliki atap gable berbentuk segitiga. Bagian badan Masjid terdiri dari ruang utama, mihrab, mimbar, tiang pintu, jendela, dinding, dan serambi. Bagian dasar Masjid terdiri dari denah, pondasi, tangga, lantai. Selain itu ada beberapa elemen pendukung seperti, bedug, tempat wudhu, dan gerbang Masjid.

Bangunan Masjid Sa'adah Gurun ini mendapatkan pengaruh kebudayaan Minangkabau, Timur Tengah, Eropa, dan Hindu Budha. Pengaruh kebudayaan Minangkabau dapat dilihat dari bentuk atap, menara, puncak, dan mimbar. Pengaruh kebudayaan Timur Tengah dapat dilihat dari lengkung tapal kuda pada bagian mihrab dan serambi Masjid. Pengaruh kebudayaan Eropa terlihat dari bentuk atap gable, tiang, pintu, jendela, lantai, dan bahan bangunan Masjid. Sedangkan pengaruh kebudayaan Hindu Budha dapat terlihat dari pondasi Masjid.

5.2 Saran

Masjid Sa'adah Gurun termasuk salah satu Masjid kuno yang berada di Kabupaten Tanah Datar. Dalam penelitian ini tentu saja memiliki banyak kekurangan dan amat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian

selanjutnya untuk dapat menggali lebih dalam mengenai informasi-informasi tentang bangunan Masjid Sa'adah Gurun.